

**Analisis Kebijakan Otonomi Khusus (Otsus)
Terhadap Pembangunan Pendidikan dan Kesehatan di
Kabupaten Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat.**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota

OLEH :

**ANDARIAS KADAM S.E.,
21040117410020**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

**Analisis Kebijakan Otonomi Khusus (Otsus)
Terhadap Pembangunan Pendidikan dan Kesehatan di
Kabupaten Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat.**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

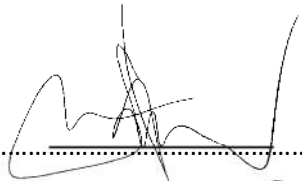
Oleh :
**ANDARIAS KADAM S.E.,
21040117410020**

Diajukan pada sidang Ujian Tesis
Tanggal 24 November 2020

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 24 November 2020

Tim Penguji

Rukuh Setiadi,ST.,MEM.,Ph.D - Pembimbing :.....

Dr.Ir. Joesron Alie Syahbana., Msc - Penguji I :.....

Dr.Ir. Hadi Wahyono.,MA - Penguji II :.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

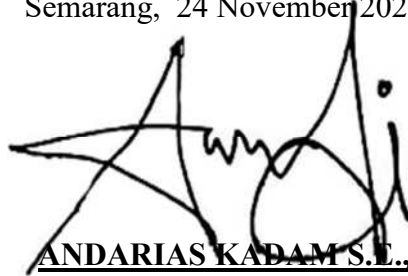



Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST., MSc.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain atau Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 24 November 2020



ANDARIAS KADAM S.E.

NIM 21040117410020

LEMBAR PERSEMBAHAN

**“Kegunaan Pendidikan Adalah Mengajarkan
Seseorang Untuk Berpikir Dengan Intensif Dan Kritis.
Kecerdasan Dan Karakter
Itulah Tujuan Pendidikan Sesungguhnya”**

(Martin Luther King Jr)

**Penelitian ini dipersembahkan untuk :
Kabupaten Manokwari Selatan dan Provinsi Papua Barat.
Terkhusus kepada orang tuaku, terima kasih selalu menjadi motivasi
agar masa depanku menjadi lebih baik**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang membandingkan pembangunan prasarana sebelum dan pada saat era otonomi khusus dijalankan. Fokus utama pada penelitian ini adalah kebijakan otonomi khusus terhadap pembangunan pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan. Studi ini membahas “apakah kebijakan otonomi khusus mampu meningkatkan pembangunan pendidikan dan kesehatan di Provinsi Papua Barat khususnya Kabupaten Manokwari Selatan? Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh otonomi khusus terhadap pembangunan pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan. Indikator atau kriteria yang digunakan meliputi: (i) ketersediaan, (ii) kualitas, (iii) aksesibilitas, (iv) pemanfaatan dan implikasinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi perkembangan pembangunan prasarana pendidikan dan kesehatan. Sebagai implikasi, capaian indeks pembangunan manusia terus meningkat sejak tahun 2013 hingga saat ini. Namun, terdapat sejumlah catatan. Pertama, ketersediaan fasilitas pendidikan rata-rata masih memiliki kekurangan baik fasilitas dan tenaga pengajar. Kedua, kualitas masih menjadi isu, misalnya pada 2017 sekitar 15% fasilitas sekolah dalam kondisi rusak berat. Persentase guru sekolah dasar yang memiliki kualifikasi (67,6%) masih jauh dibandingkan guru sekolah menengah sebesar 92,3%. Begitu pula dengan angka kematian ibu dan anak yang masih tinggi dan rasio tenaga kesehatan yang masih rendah. Ketiga, dengan jarak antara desa yang relatif jauh, jangkauan layanan dari masing-masing fasilitas berkisar 2-5 kilometer atau lebih. Berikut adalah mengenai Isu kelembagaan dan aspek tata kelola antar sektoral yang harus segera diperbaiki agar turunan undang-undang dalam peraturan daerah bisa menghasilkan program atau kebijakan khusus yang bisa terealisasi dan tepat sasaran terhadap akar persoalan agar pembangunan bisa efektif secara tuntas dan holistik.

Kata Kunci: UU No. 21/2001; Otonomi Khusus Papua; Pendidikan; Kesehatan; Manokwari Selatan.

ABSTRACT

This research is a descriptive study combining qualitative and quantitative approach. It compares infrastructure development before and during the special autonomy era. The main focus of this research is the special autonomy policy for education and health development in South Manokwari Regency. This study discusses "whether the special autonomy policy is able to improve the development of education and health in West Papua Province, especially South Manokwari Regency? In particular, this paper aims to understand the influence of special autonomy has on the development of education and health in South Manokwari Regency. A number of indicators or criteria used in this study include: (i) availability, (ii) quality, (iii) accessibility, (iv) utilization and implications. The results of the analysis show that there have been some progress in the development of education and health infrastructures. As an implication, the achievement of the human development index has continued to increase from 2013 to the present. However, there are a number of notes. First, the availability of educational facilities on average remains limited, both in terms of facilities and teaching staffs. Second, quality is still an issue, for example in 2017 around 15% of school facilities were in a poor condition. The percentage of primary school teachers who have qualifications (67.6%) is still far below that of secondary school teachers at 92.3%. Likewise, the maternal and child mortality rates are still high, and the ratio of health workers is still low. Third, as the distance between villages are relatively remote one another, the service range of each facility ranges from 2-5 kilometers or more. The following is about institutional issues and inter-sectoral governance aspects that must be corrected immediately so that the derivative of laws in local regulations can produce special programs or policies that can be realized and are right on target at the root of the problem so that development can be effective.

Keywords: Law No. 21/2001; Papua Special Autonomy; Education; Health; South Manokwari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala rahmat dan kehendak-Nya Tugas Akhir Tesis dengan judul “Analisis Kebijakan Otonomi Khusus (Otsus) Terhadap Pembangunan Pendidikan dan Kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat.” Dapat tersusun guna memenuhi persyaratan mata kuliah Tesis dan persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (M.PWK) Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang yang walaupun masih terdapat kekurangan didalamnya. Penyusunan tugas akhir Tesis ini dapat tersusun dikarenakan campur tangan beberapa pihak baik berupa bimbingan, masukan, dukungan, serta doa. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu, yang selalu mendukung dan mendoakan langkah yang penulis lakukan;
2. Rukuh Setiadi, S.T., M.E.M., Ph. D. selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan bimbingan dan arahan terkait penyusunan Tesis ini;
3. Dr.Ir. Joesron Alie Syahbana, Msc sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran terkait proses penyusunan Tesis;
4. Seluruh dosen pengajar dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses penyusunan Tesis ini;
5. Institut Sains dan Teknologi Manokwari (ISTI). Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan (Dinas Pendidikan dan kesehatan) dan juga Pemerintah Provinsi Papua Barat yang telah memberi bantuan berupa biaya penunjang tugas akhir ini.
6. Teman-teman seangkatan MPWK 2017 dan Konsenterasi Pengembangan Wilayah dan Kota
7. Semua keluarga yang ada di kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan yang sudah membantu dalam pengambilan data.
8. Teman-teman dari Kota Ambon dan Papua yang ada di Kota Semarang, jemaat dan gerakan pemuda GPIB Sion Semarang yang turut memberi dukungan,masukan dan perhatian selama penulis berada di Kota Semarang.
9. Keluarga Planologi Undip 2017 atas semua pembelajaran, dukungan, suka cita, kenangan dan cerita selama kuliah; dan
10. Semua pihak yang telah membantu penulis

Penyusunan tugas akhir ini belum sepenuhnya sempurna, maka dari itu penulis sangat berharap adanya masukan, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar pelaksanaan penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan untuk kemajuan ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Semarang, November 2020.

Penulis.

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Sasaran.....	4
1.5 Manfaat.....	4
1.6 Batasan Masalah.....	5
1.7 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	5
1.8 Metode-Metode Analisis.....	6
1.8.1 Ketersediaan (<i>Availability</i>).....	6
1.8.2 Kualitas (<i>Quality</i>), Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	7
1.8.3 Keterjangkauan (<i>Aksesibilitas</i>) Analisis Pemetaan ArcGis 10.3	7
1.8.4 Pemanfaatan (<i>Utility</i>).....	8
1.8.5 Implikasi	9
1.9 Kebutuhan dan Teknik Pengumpulan Data	13
1.9.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	13
1.10 Teknik Pengambilan Sampel	14
1.10.1 Proposional Sampling Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan	14
1.10.2 Aksidental Sampling	15
1.10.3 Snowball Sampling.....	15
1.11 Instrumen penelitian.....	15
1.11.1 Pedoman Wawancara	16
1.11.2 Matriks Analisis Insfrakstruktur Fisik.....	16
BAB II KAJIAN LITERATUR	
2.1 Konsep Desentralisasi.....	17
2.2 Kebijakan Otonomi Khusus Papua & Papua Barat.....	25
2.2.1 Implementasi UU No.21 Tahun 2001	27
2.3 Tinjauan Teori Lokasi	27
2.3.1 Pendidikan dan Kesehatan.....	28
2.3.2 Urgensi Desentralisasi Pendidikan.....	31
2.3.3 Prinsip Otonomi Desentralisasi Pendidikan	

di Indonesia	33
2.4 Otonomi Daerah dan Pembangunan Kesehatan di Indonesia	33
2.4.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	36
2.4.2 Optimalisasi dan Revitalisasi Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.....	37
2.5 Peluang dan Tantangan Otonomi Khusus	38
2.5.1 Hambatan Atau Masalah yang Muncul.....	39
2.5.2 Skema Pembagian Dana Otonomi Khusus Papua Barat	42
2.5.3 Dampak Otonomi Khusus Terhadap Pelayanan Publik di Bidang Pendidikan	43

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN MANOKWARI SELATAN DAN POTENSI PENGEMBANGAN DAERAH

3.1 Kabupaten Manokwari Selatan	45
3.1.1 Kondisi Eksisting	46
3.1.2 Kependudukan dan tenaga kerja.....	46
3.1.3 Pendidikan dan Kesehatan.....	48
3.2 Potensi Daerah Kabupaten Manokwari Selatan.....	52
3.2.1 Jumlah Penduduk yang Rendah.....	53
3.2.2 Potensi sumber daya alam	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....

4.1 Kondisi Demografis Kabupaten Manokwari Selatan (Population)	56
4.1.2 Persentase kelompok usia sekolah di Kabupaten Manokwari Selatan	56
4.1.3 Pelayanan Kesehatan	57
4.2 Ketersediaan fasilitas pendidikan (Availability).....	59
4.2.1 Ketersediaan fasilitas pendidikan Sebelum dan Setelah Adanya Otonomi Khusus diKabupaten Manokwari Selatan	59
4.2.2 Rasio perbandingan guru siswa dan rombongan Belajar (Rombel)	62
4.2.3 Ketersediaan Fasilitas Kesehatan	62
4.3 Kualitas Pelayanan (Quality)	64
4.3.1 Kondisi fasilitas ruangan kelas	65
4.3.2 Kualifikasi guru di Kabupaten Manokwari Selatan.....	66
4.3.3 Jaminan kesehatan masyarakat di Kabupaten Manokwari Selatan	67
4.3.4 Uji validitas dan uji Reliabilitas	68
4.4 Keterjangkauan persebaran fasilitas pendidikan dan kesehatan (<i>Aksesibilitas</i>)	70
4.4.1 Jangkauan spasial fasilitas kesehatan di Distrik Oransbari.....	72

4.4.2	Jangkauan spasial fasilitas kesehatan di Distrik Ransiki	73
4.4.3	Jangkauan spasial fasilitas kesehatan di Distrik Momiwaren.....	74
4.4.4	Jangkauan spasial fasilitas kesehatan di Distrik Neney.....	75
4.4.5	Jangkauan spasial fasilitas kesehatan di Distrik Tahota	76
4.4.6	Jangkauan spasial fasilitas kesehatan d Distrik Dataran Isim.....	77
4.4.7	Keterjangkauan spasial fasilitas pendidikan di Distrik Oransbari	78
4.4.8	Jangkauan spasial fasilitas pendidikan di Distrik Ransiki	79
4.4.9	Jangkauan Spasial fasilitas pendidikan diDistrik Momiwaren.....	80
4.4.10	Jangkauan spasial fasilitas pendidikan di Distrik Neney.....	81
4.4.11	Jangkauan spasial fasilitas pendidikan di Distrik Dataran Isim.....	82
4.4.12	Jangkauan spasial fasilitas pendidikan di Distrik Tahota	83
4.5	Pemanfaatan (Utility)	86
4.5.1	Usia Harapan Hidup	87
4.5.2	Penggunaan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat	88
4.6	Implikasi	88
4.6.1	Perkembangan indeks pembangunan manusia Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2013-2019	89
4.6.2	Angka Harapan Hidup (AHH)	90
4.6.3	Rata-rata lama sekolah dan harapan lama Sekolah	91
4.6.4	Pengeluaran perkapita Kabupaten Manokwari Selatan	94
4.7	Desentralisasi dan Peningkatan Kualitas Pembangunan : Suatu Pembahasan.	95
4.7.1	Desentralisasi Kebijakan Otonomi Khusus Terhadap Bidang Pendidikan diManokwari Selatan.....	99
4.7.2	Otonomi Daerah dan Implementasi Pembangunan Kesehatan di Manokwari Selatan.....	102
4.7.3	Desentralisasi dan Otonomi Khusus : Apakah resep ideal bagi pengembangan wilayah?	105

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....

5.1	Kesimpulan	111
5.2	Rekomendasi	111

LAMPIRAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	: PERBEDAAN INDIKATOR METODE LAMA DAN METODE BARU UNDP	18
TABEL I.2	: KATEGORI DESENTRALISASI MENURUT TUJUAN DAN INSTRUMEN	18
TABEL II.1	: STANDAR JARAK DALAM KOTA	28
TABEL III.1	: JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN DI MANOKWARI SELATAN.....	47
TABEL III.2	: JUMLAH SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN	48
TABEL III.3	: JUMLAH GURU, RASIO MURID DAN GURU BERDASARKAN JENJANG SEKOLAH TAHUN 2015	50
TABEL III.4	: BANYAKNYA PUSKESMAS, PUSTU, POLINDES DAN POSYANDU	51
TABEL IV.1	: VALIDASI TINGKAT SEKOLAH DASAR SD ...	68
TABEL IV.2	: VALIDASI TINGKAT SEKOLAH DASAR SMP	69
TABEL IV.3	: VALIDASI TINGKAT SEKOLAH DASAR SMA	68

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	: BAGAN ARUS DESENTRALISASI	19
GAMBAR 3.1	: PETA ADMINISTRASI MANOKWARI SELATAN	46
GAMBAR 3.2	: KONDISI EKSISTING PENDIDIKAN DAN KESEHATAN.....	46
GAMBAR 3.3	: DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DI MANOKWARI SELATAN.....	47
GAMBAR 4.1	: KELOMPOK PENDUDUK USIA SEKOLAH DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN	56
GAMBAR 4.2	: DIAGRAM PERSENTASE KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN.....	60
GAMBAR 4.3	: PERSENTASE KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS 2016.....	61
GAMBAR 4.4	: KONDISI FASILITAS RUANGAN KELAS KABUPATEN MANOKWARI SELATAN 2017	65
GAMBAR 4.5	: PERSENTASE AKREDITASI SEKOLAH DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN 2018 ...	66
GAMBAR 4.6	: PERSENTASE KUALIFIKASI GURU DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN 2018	67
GAMBAR 4.7	: PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMILIKI JENIS JAMINAN KESEHATAN TAHUN 2016.....	68
GAMBAR 4.8	: PETA PERSEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN	70
GAMBAR 4.9	: PETA PERSEBARAN FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN	71
GAMBAR 4.10	: PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS KESEHATAN DI DISTRIK ORANSBARI.....	72
GAMBAR 4.11	: PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS KESEHATAN DI DISTRIK RANSIKI.....	73
GAMBAR 4.12	: PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS KESEHATAN DI DISTRIK MOMIWAREN	74
GAMBAR 4.13	: PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS KESEHATAN DI DISTRIK NENEY.....	75
GAMBAR 4.14	: PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS KESEHATAN DI DISTRIK TAHOTA	76

GAMBAR 4.15 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS KESEHATAN DI DISTRIK DATARAN ISIM.....	77
GAMBAR 4.16 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS PENDIDIKAN DI DISTRIK ORANSBARI.....	78
GAMBAR 4.17 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS PENDIDIKAN DI DISTRIK RANSIKI	79
GAMBAR 4.18 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS PENDIDIKAN DI DISTRIK MOMIWAREN	80
GAMBAR 4.19 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS PENDIDIKAN DI DISTRIK NENEY	81
GAMBAR 4.20 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS PENDIDIKAN DI DISTRIK DATARAN ISIM	82
GAMBAR 4.21 :	PETA PERSEBARAN JANGKAUAN SPASIAL FASILITAS PENDIDIKAN DI DISTRIK TAHOTA	83
GAMBAR 4.22 :	PERSENTASE PENINGKATAN USIA SEKOLAH DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN TAHUN 2017	87
GAMBAR 4.23 :	GRAFIK PERKEMBANGAN IPM KABUPATEN MANOKWARI SELATAN TAHUN 2013-2020	89
GAMBAR 4.24 :	GRAFIK ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH-EO) KABUPATEN MANOKWARI SELATAN TAHUN 2013-2019	90
GAMBAR 4.25 :	ANGKA RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) KABUPATEN MANOKWARI SELATAN TAHUN 2013-2019	91
GAMBAR 4.26 :	RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN TAHUN 2015-2019	93